

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang menganalisis hubungan antar variabel dengan menggunakan angka. Menurut (Sugiyono, 2017) pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism* digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode *explanatory research*. Menurut (Arief, 2016) penelitian *explanatory* merupakan penelitian yang menjelaskan pengaruh antar variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis yang mana tujuannya adalah menelaah antar variabel yang menjelaskan suatu fenomena tertentu. Dengan menggunakan skala pengukuran Likert, metode pengumpulan data dengan cara wawancara, kuisisioner serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu responden diberi pertanyaan dalam bentuk angket atau kuisisioner. Dengan demikian sumber datanya adalah data primer yang diambil langsung dari sampel dan dikumpulkan secara langsung.

1.2 Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah karyawan bagian operasional PERUMDA Air Minum Tirta Kencana Jombang.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Kencana Jombang yang beralamat di JL. KH Wahid Hasyim No. 136 A, Kepanjen Jombang.

1.3 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran Variabel

1.3.1 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2017) definisi operasional variabel merupakan suatu nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 variabel penelitian antara lain :

1.3.1.1 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2017) mendefinisikan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah :

1. Kinerja Karyawan

Kinerja seseorang dapat dilihat dari kemampuan menyelesaikan tugas yang diberikan perusahaan sesuai dengan tanggung jawab yang diterima karyawan di PERUMDA Air Minum Tirta Kencana Jombang.

Indikator kinerja karyawan dalam penelitian ini menurut (Robert L & Jackson, 2012) antara lain :

1. Kuantitas

Merupakan jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan karyawan dengan waktu yang telah ditentukan perusahaan.

2. Kualitas

Merupakan kualitas pekerjaan yang dihasilkan karyawan serta kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan perusahaan.

3. Ketepatan Waktu

Merupakan kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugas dari awal hingga akhir di perusahaan.

4. Kehadiran

Merupakan kehadiran karyawan diperusahaan baik dalam masuk kerja, pulang kerja, izin, maupun tanpa keterangan yang seluruhnya mempengaruhi kinerja karyawan.

5. Kemampuan Bekerjasama

Merupakan kemampuan karyawan dalam bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah ditetapkan perusahaan.

1.3.1.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017).

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu :

2. *Reward* (X1)

Reward merupakan bentuk penghargaan atau imbalan yang diberikan kepada karyawan PERUMDA Air Minum Tirta Kencana Jombang atas pencapaian kerja yang dilakukan demi terwujudnya sasaran perusahaan.

Indikator Pemberian Reward menurut (Kadarisman, 2012) yaitu :

1. Gaji

Merupakan balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan disetiap bulan sebagai konsekuensi telah memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan.

2. Penghargaan

Merupakan upaya perusahaan dalam memberikan balas jasa atas hasil kerja karyawan yang diharapkan lebih semangat dan berpotensi menyelesaikan pekerjaannya.

3. Pujian

Merupakan bentuk penghargaan non material. Pujian biasanya diberikan oleh atasan kepada karyawan yang memiliki prestasi kerja sehingga dapat menambah semangat bekerja.

4. Cuti

Merupakan hari libur kerja yang diberikan kepada karyawan karena alasan-alasan tertentu yang diberikan selama 12 kali dalam satu tahun.

5. Tunjangan

Merupakan kompensasi tidak langsung yang diberikan perusahaan kepada karyawan dapat berupa tunjangan finansial dan non finansial.

3. *Punishment* (X2)

Punishment merupakan hukuman atau ancaman yang diberikan kepada karyawan PERUMDA Air Minum Tirta Kencana Jombang karena berperilaku kurang sesuai di perusahaan seperti melakukan kesalahan atau pelanggaran yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kerja diperusahaan.

Indikator punishment dalam penelitian menurut (Purwanto, 2014) yaitu :

1. Pemberitahuan atas kesalahan

Merupakan pemberitahuan yang diberikan kepada karyawan yang telah terbukti melakukan suatu kesalahan atau pelanggaran yang bisa menjadikan kerugian bagi perusahaan.

2. Teguran atau peringatan atas kesalahan

Merupakan peringatan yang diberikan kepada karyawan berupa surat peringatan (SP) yang terbukti telah melakukan kesalahan, apabila sudah diberitahu namun karyawan tetap melanggarnya.

3. Hukuman atas kesalahan

Merupakan hukuman yang diberikan kepada karyawan atas kesalahan yang dilakukan seperti penundaan gaji, penundaan kenaikan pangkat. Dan hukuman berat berupa dikeluarkan dari perusahaan.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	Sumber
Reward (X1)	1. Gaji	Perusahaan membayar gaji sesuai dengan tugas yang diberikan kepada karyawan	(Kadarsiman, 2012)
	2. Penghargaan	Perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi	
	3. Pujian	Perusahaan memberikan pujian kepada karyawan yang menyelesaikan tugas dengan baik	
	4. Cuti	Perusahaan memberikan masa cuti bagi karyawan sesuai dengan waktu yang ditetapkan	
	5. Tunjangan	Perusahaan memberikan tunjangan baik finansial maupun non finansial kepada karyawan	
Punishment (X2)	1. Pemberitahuan atas kesalahan	Perusahaan melakukan pemberitahuan kepada karyawan yang melakukan kesalahan	(Purwanto, 2014)
	2. Teguran atau peringatan atas kesalahan	Perusahaan memberikan teguran bagi karyawan yang melanggar peraturan	
	3. Hukuman atas kesalahan	Perusahaan memberikan hukuman sesuai dengan kesalahan yang dilakukan karyawan	
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kuantitas	Karyawan mampu menyelesaikan tugas sesuai jumlah yang ditetapkan perusahaan	(Mathis & Jackson 2012)
	2. Kualitas	Karyawan mampu bekerja dengan kualitas yang ditetapkan perusahaan	
	3. Ketepatan waktu	Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	
	4. Kehadiran	Karyawan mampu hadir tepat waktu diperusahaan dengan melakukan absensi kehadiran	

	5. Kemampuan Bekerjasama	Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan menjalin kerjasama antara pihak internal dan eksternal diperusahaan	
--	--------------------------	---	--

1.3.2 Skala Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, menggunakan skala Likert untuk mengukur variabel. Menurut (Sugiyono, 2017) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang tentang fenomena sosial. variabel yang diukur dengan skala Likert adalah optimisme dan kemampuan mencari peluang. Skala Likert ini mengukur kecocokan dengan 5 point.

Dimana untuk pertanyaan atau pernyataan diberi nilai sebagai berikut :

- a) Untuk jawaban (a) diberi nilai 5, Sangat Setuju
- b) Untuk jawaban (b) diberi nilai 4, Setuju
- c) Untuk jawaban (c) diberi nilai 3, Netral
- d) Untuk jawaban (d) diberi nilai 2, Tidak Setuju
- e) Untuk jawaban (e) diberi nilai 1, Sangat Tidak Setuju

1.4 Penentuan Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi

Menurut (Widyaningsih, 2016) populasi adalah jumlah setiap item yang diselidiki dengan karakteristik yang sama dan dapat berupa kelompok, peristiwa, atau individu dari sesuatu yang diselidiki. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian operasioanal PERUMDA Air Minum Tirta Kencana Jombang yang berjumlah 38 orang.

1.4.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel diambil guna dapat meningkatkan keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Sampel dalam penelitian ini diambil dari karyawan operasional PERUMDA Air Minum Tirta Kencana Jombang yang berjumlah 38 karyawan. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik sampling jenuh. Menurut (Arikunto & Suharsimi, 2012) Teknik sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka sampelnya diambil secara keseluruhan.

1.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1.5.1 Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2018) Data Primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data. Data dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber primer atau tempat penelitian dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang dibagikan kepada responden.

1.5.2 Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2018) Data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku referensi, artikel, dan surat keputusan kepegawaian PERUMDA Air Minum Tirta Kencana Jombang No 1 tahun 2020 yang berkaitan dengan topik

penelitian mengenai pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap kinerja karyawan.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti menurut (Sugiyono, 2017) adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Sebuah dialog atau proses tanya jawab antara pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan informasi tentang objek yang diselidiki.

2. Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan lembar pertanyaan atau pernyataan kepada responden sesuai dengan permintaan pengguna.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

1.7 Uji Instrumen Penelitian

1.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui sah tidaknya instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (Ghozali Imam, 2017).

Cara untuk mencari nilai validitas dari sebuah item adalah dengan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut, apabila nilai korelasi diatas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid. Metode korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X - (\sum X)^2/n)\} \cdot \{n(\sum Y - (\sum Y)^2/n)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

x : skor item

y : skor total

n : banyaknya subjek

Setelah angka korelasi diketahui, kemudian dihitung nilai t dari r dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Setelah itu, dibandingkan dengan nilai kritisnya. Bila t hitung $>$ t tabel , berarti data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Sebaliknya bila t hitung \leq t tabel , berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Pernyataan-pernyataan yang valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitasnya. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel

dengan judul Item-Total Statistic. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation* $> 0,30$ (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian

No	Variabel	No Item	Corrected Item Total Correlation	Standar Valid	Keterangan
1	<i>Reward (X1)</i>	X1.1	0,777	0,3	Valid
2		X1.2	0,632	0,3	Valid
3		X1.3	0,766	0,3	Valid
4		X1.4	0,732	0,3	Valid
5		X1.5	0,689	0,3	Valid
6	<i>Punishment (X2)</i>	X2.1	0,915	0,3	Valid
7		X2.2	0,809	0,3	Valid
8		X2.3	0,776	0,3	Valid
9	Kinerja Karyawan (Y)	Y1	0,801	0,3	Valid
10		Y2	0,710	0,3	Valid
11		Y3	0,676	0,3	Valid
12		Y4	0,870	0,3	Valid
13		Y5	0,781	0,3	Valid

Sumber :Data Primer diolah, 2022

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa terlihat korelasi antara masing-masing indikator terhadap skor total dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan dan menunjukkan bahwa r hitung $> 0,3$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

1.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator variabel (Ghozali Imam, 2017). Suatu pengukuran dinyatakan reliabel apabila instrumen tersebut dipergunakan secara berulang dan memberikan hasil ukur yang sama. Adapun rumus yang dapat digunakan dalam mengukur reliabilitas instrument dengan *Cronbach Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r^{11} = n - 1 \left(\frac{n}{n-1} \right) = \frac{(1 - \sum_{i=0}^n S^2)}{St^2}$$

Keterangan :

- r^{11} : Reliabilitas instrumen
 n : jumlah item pertanyaan
 $\sum \sigma^2$: jumlah variabel butir
 σ^2 : variabel total

Pengujian reliabilitas dengan menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan kriteria hasil pengujian sebagai berikut :

- Jika nilai *Cronbach Alpha* hasil perhitungan $> 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian adalah reliabel.
- Jika nilai *Cronbach Alpha* hasil perhitungan $< 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian adalah tidak reliabel.

Tabel 3.3
 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Standar	Keterangan
<i>Reward</i> (X1)	0,852	0,6	Reliabel
<i>Punishment</i> (X2)	0,872	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,877	0,6	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa semua variabel (Reward, Punishment, dan Kinerja Karyawan) mempunyai nilai diatas 0,6 sehingga dinyatakan semua variabel adalah reliable, dan selanjutnya semua item dalam setiap variabel layak untuk dijadikan sebagai alat ukur.

1.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban terhadap item atau butir pertanyaan dalam angket. Adapun rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{nilai skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sehingga pengambilan keputusan dalam interpretasi skor dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Skor Interpretasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	1,0 - 1,8	Sangat Rendah
2.	1,8 - 2,6	Rendah
3.	2,6 - 3,4	Cukup
4.	3,4 - 4,2	Tinggi
5.	4,2 - 5,0	Sangat Tinggi

3.8.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiyono, 2017) analisis regresi linear berganda merupakan model prediksi atau peramalan seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah. Teknik analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesa yaitu pengaruh *Reward* (X1) dan *Punishment* (X2), terhadap Kinerja Karyawan (Y). Dalam persamaan regresinya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : kinerja karyawan

a : konstanta

b₁ : koefisien regresi Reward

b₂ : koefisien regresi Punishment

X₁ : *Reward*

X₂ : *Punishment*

e : standar error

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan syarat statistik yang perlu dilakukan dalam analisis regresi kuadrat terkecil normal (*Ordinary Least Square*). OLS hanya memiliki satu variabel terikat. Namun untuk variabel independen memiliki variabel lebih dari satu. Menurut (Ghozali Imam, 2018) tujuan uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan ketepatan model pengujian dari beberapa asumsi

klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas perlu diuji untuk mengetahui keakuratan model.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), Maka data dikatakan tidak normal (Sugiyono, 2017).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika terjadi koelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independent.

Uji multikolinearitas pada penelitian dilakukan dengan matriks korelasi. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerancinya. Apabila nilai matriks korelasi tidak ada yang lebih besar dari 0,5 maka dapat dikatakan data yang akan dianalisis terlepas dari gejala multikolinearitas. Kemudian apabila nilai VIF berada diatas 10 dan nilai Tolerance mendekati 1, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat problem multikolinearitas (Ghozali Imam, 2018).

3. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali Imam, 2018) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dengan model regresi dan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson dengan menggunakan nilai Durbin Watson hitung (d) dengan nilai Durbin Watson tabel, yaitu batas atas (du) dan batas bawah (dL). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika $0 < d < dL$, maka terjadi autokorelasi positif.
- b. Jika $dL < d < du$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- c. Jika $d-dL < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif.
- d. Jika $4-du < d < 4-dL$, maka tidak ada kepastian autokorelasi atau tidak.
- e. Jika $du < d < 4-du$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan kepengamatan lain

(Ghozali Imam, 2018). Heterokedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan. Gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan sitasi yang tidak tergambarkan dalam model regresi. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heterokedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik –titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali Imam, 2018).

3.10 Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial atau Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t (sig) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi – variasi dependen jika nilai t (sig) lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (tidak signifikan) sedangkan jika nilai t (sig) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (signifikan) (Ghozali Imam, 2018).

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan . Nilai R^2 terletak adalah

antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R \leq 1$). Tujuan penghitungan koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan nilai koefisien determinasi ini diformulasikan sebagai berikut :

$$R = 1 - \frac{Sse}{SSt} \quad (\text{Ghozali Imam, 2018})$$

Koefisien determinasi bernilai antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati 1 berarti variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.